

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

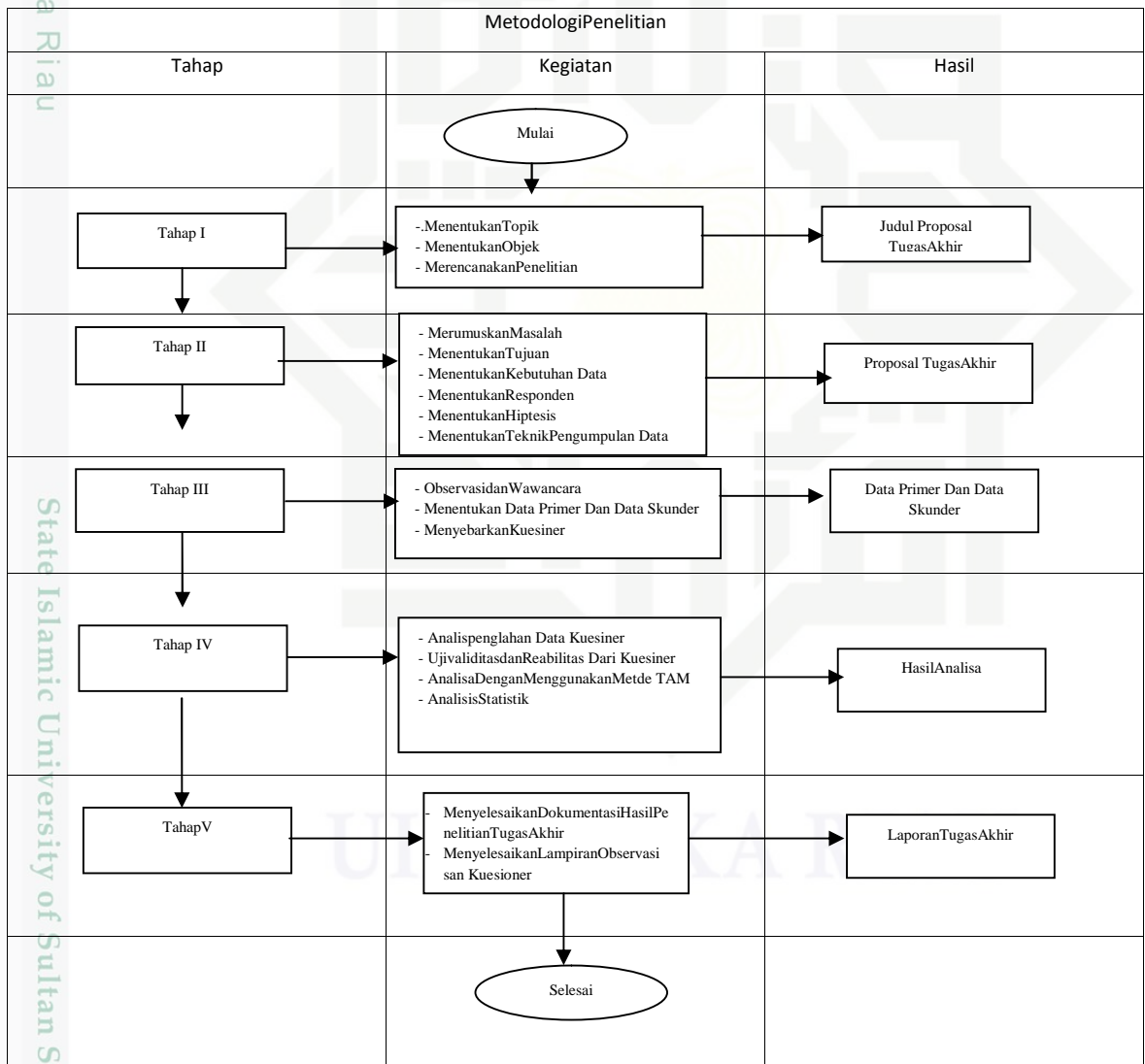
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian menerangkan langkah-langkah dalam penyusunan Tugas Akhir mulai dari proses pengumpulan data hingga tahap presentasi Tugas Akhir. Berikut adalah alur metodologi penelitian ini:



Gambar 3.1 Alur Metodologi Penelitian



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan *flowchart*:

3.1 Tahap Pendahuluan

Pada tahapan pendahuluan ini kegiatan yang dilakukan adalah :

1. Menentukan Topik Tugas Akhir

Pada penyusunan laporan Tugas Akhir ini, hal yang pertama dilakukan adalah menentukan topik dan judul. Judul dari Tugas Akhir atau penelitian ini adalah Analisis Proses Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Management Pegawai (SIMPEG) Sekretariat Daerah Menggunakan Pendekatan TAM (*Tecnology Acceptance Model*)

2. Menentukan Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pegawai yang ada di Sekretariat Daerah Pekanbaru yang menggunakan system informasi management pegawai (SIMPEG)

3. Merencanakan Penelitian

Langkah selanjutnya adalah merencanakan jadwal dan bentuk penelitian yang akan dibuat. Setelah melakukan studi literatur, studi pendahuluan, dan observasi, maka dibuatlah rencana penelitian untuk Tugas Akhir, yaitu Analisis Proses Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Management Pegawai (SIMPEG) Sekretariat Daerah Menggunakan Pendekatan TAM (*Tecnology Acceptance Model*) (Studi Kasus : Sekretariat Daerah Pekanbaru). Hasil dari tahap pendahuluan ini adalah Judul proposal Tugas Akhir. Setelah judul didapat, maka dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap kedua tahap perencanaan.

3.2 Tahap Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahapan perencanaan adalah sebagai berikut:

1. Membuat Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian

Pada tahap ini dirumuskan permasalahan apa yang akan dikaji dan menentukan batasan masalahnya serta menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menentukan Data yang Dibutuhkan

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan analisis, maka perlu ditentukan beberapa data seperti:

- a. Teori-teori yang berhubungan dengan sistem informasi, populasi, sampel dan *Technology Acceptance Model* (TAM).
- b. Menentukan data primer dan data sekunder

3. Menentukan Responden dan Variable

Penarikan sampel merupakan proses pilihan sejumlah elemen dari populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sangadji dkk, 2010). Metode penarikan sampelnya adalah *Purposive Sampling* dimana peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian terhadap beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan maksud penelitian (Kuncoro, 2009).

Questioner / angket disebarakan kepada pegawai di sekretariat Daerah yang menggunakan sistem informasi management pegawai (SIMPEG), pegawai yang menggunakan SIMPEG berjumlah 187 orang, Arikunto (dalam Riduwan, 2010), mengemukakan bahwa untuk sekedar jaga-jaga apabila subyek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Besarnya sampel yang akan diambil pada penelitian ini berdasarkan rumus Slovin. (Ginting, 2009).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Jumlah sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, 10% (0,1).

$$n = \frac{187}{1 + (187)(0,1)^2}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{187}{1+1.87}$$

$$n = \frac{187}{2.87}$$

$$n = 65.1$$

Jadi berdasarkan rumus diatas maka jumlah sample pada penelitian ini dan dibulatkan menjad 65 orang responden yang menggunakan Sistem Informasi Manajemen Pegawai (SIMPEG) di Sekretariat Daerah Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) yang diadopsi terdiri dari dua variable : persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*Perceived ease of use*).

4. Menentukan Hipotesis

Langkah selanjutnya adalah menentukan hipotesis penelitian yang akan dibuat dalam tugas akhir ini yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban sementara terhadap penelitian dan memfokuskan terhadap jawaban akan dicapai yaitu hasil pengujian pengaruh setiap variabel-variabel pada penelitian ini.

Dalam hal ini, hipotesis yang diajukan tentang Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Pegawai (SIMPEG) Menggunakan Metode TAM adalah sebagai berikut :

1. Persepsi Kegunaan(*Perceived Usefulness*) berpengaruh positif terhadap penerimaan SistemInformasi Management Pegawai (SIMPEG).
2. Persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*)berpengaruh positif terhadap penerimaan SistemInformasi Management Pegawai (SIMPEG).

5 Menentukan Teknik dan Alat Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik dan alat pengumpulan data sangat penting untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Untuk menentukan teknik, maka dilakukanlah studi literatur, studi pendahuluan, dan observasi untuk memastikan apakah alat yang ditentukan bisa diterapkan di objek penelitian. Setelah teknik pengumpulan data ditentukan, maka ditentukanlah alat untuk mengumpulkan datanya, yaitu kuisisioner, wawancara, dan studi literatur.



3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun tujuan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif ini adalah untuk menjelaskan suatu situasi yang hendak diteliti dengan dukungan studi kepustakaan sehingga lebih memperkuat analisa peneliti dalam membuat suatu kesimpulan. Dimana hasil penelitian diperoleh dari hasil perhitungan indikator-indikator variable penelitian kemudian dipaparkan secara tertulis oleh penulis.

3.2.2 Sumber Data

1) Observasi

Mengadakan pengamatan langsung ke objek penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan langsung ke Sekretariat Daerah Pekanbaru

2) Wawancara

Tahap ini melakukan wawancara langsung kepada admin dari SistemInformasi Management Pegawai (SIMPEG)yaituibuDinalHusna sebagai salah seorang dmin sistem. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder :

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian. Seperti data tentang Sekretariat Daerah Pekanbaru seperti sejarah, profil, visi, misi, fungsi, dan wawancara kepada Admin selaku admin SistemInformasi Management Pegawai (SIMPEG)

b. Data sekunder

Data didapat secara tidak langsung ke objek penelitian. Seperti data yang diperoleh dari buku, jurnal, dan internet sebagai bahan referensi.

c. Menyebarkan Angket Kuesioner

Pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Sumber data atau responden dari angket ini adalah pegawai Sekretariat Daerah Kota Pekanbaru yang telah menggunakan SistemInformasi Management Pegawai (SIMPEG). Angket/ Quesiner pada penelitian ini berjumlah 65 angket.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kepustakaan

Cara kepustakaan dilakukan untuk mendapatkan dasar-dasar referensi yang kuat bagi penulis guna membantu penyelesaian laporan. Literatur diperoleh dari buku-buku, internet, dan jurnal yang dapat membantu dalam penelitian ini..

3.3 Tahap Pengolahan Data dan Analisis Data

Pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS 16 , dimana proses ini meliputi proses validitas, reabilitas dan analisis regresi. Teknik analisis statistik dengan *tools* atau alat berupa aplikasi. Dengan aplikasi ini, dilakukanlah pencarian terhadap jawaban dari kuisioner yang disebar untuk mengetahui persentase dari masing-masing butir pertanyaan yang berikan. Hasil dari pengolahan data ini yaitu untuk menguji validnya suatu data serta konsistennya suatu alat ukur.

3.3.1 AnalisisPenerimaandengan TAM

Mengolah data kuesioner berdasarkan variable konstruk TAM. Sebelum variabel dan sub variabel ditentukan maka menentukan skala pengukurannya yaitu besarnya sampel yang akan diambil pada penelitian ini berdasarkan rumus Slovin. Dengan tingkat jawaban terdiri dari 5 tingkatan.

5 = Sangat Bagus

4 = Setuju

3 = Netral

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

Didalam pembuatan angket terlebih dahulu ditentukan variabel-variabel penelitian yang akan digunakan. Variabel angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah konstruk TAM yang telah dimodifikasi dari penelitian David (1989) dan Oktavianti (2007). Variabel dan dimensi konstruk yang telah dimodifikasi adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum t^2_b}{t^2_t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2_b$ = Jumlah Varian butir

σ^2_t = Varian Total

Semakin besar nilai *cronbach* yang didapat, maka semakin tinggi tingkat reliabilitas penelitian yang dilakukan.

3.3.3 Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier dapat disebutkan sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik. Berikut ini langkah-langkah pengujian :

- a. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji model regresi variable pengganggu (*residual*) memiliki distribusi normal.
- b. Uji Multikorelitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independen.
- c. Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.
- d. Uji Autokorelasi bertujuan menguji asumsi dalam regresi dimana variable tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri.

3.3.4 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas satu dengan variabel bebas yang lainnya. Dalam analisis regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas yang di duga akan mempengaruhi variabel tergantungnya. (Sudarmanto, 2005). Jika

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variable bebas terdapat korelasi yang cukup tinggi dari R^2 maka terjadi multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variable bebas tersebut. (Ghozali, 2007).

Multikolinieritas dapat diuji melalui nilai toleransi dengan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai VIF dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{1-R^2} = \frac{1}{Toleransi} = \text{nilai tolerans} > 0.1$$

- a. Jika $VIF > 10$, terdapat persoalan multikolinieritas diantara variable bebas.
- b. Jika $VIF < 10$, tidak terdapat persoalan multikolinieritas diantara variabel bebas.

3.3.5 Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari observasi keobservasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. (Ghozali, 2007).

Pengujian ini dilakukan Durbin-Watson (Tabel DW Test), dasar pengambilan keputusannya adalah :

$$d = \frac{\sum_{t=2}^{t=N} (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=2}^{t=N} e_t^2}$$

Dimana: e_t = kesalahan gangguan dari sampel

E_{t-1} = kesalahan gangguan dari sampel satu periode sebelumnya

Ketentuan :

1. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi
2. Angka D-W diantara -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi
3. Angka D-W diatas 2 berarti ada autokorelasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.6 Uji Heteroskedastisita

Pengujian ini bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka terjadi *heteroskedastisitas*. Untuk mendeteksi ada tidaknya *heteroskedastisitas* adalah dengan cara melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dan residualnya SRESID. Jika gambar membentuk pola tertentu maka ada masalah *heteroskedastisitas* dan jika tidak membentuk berarti tidak ada masalah *heteroskedastisitas*. (Ghozali, 2007).

3.3.7 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu (residual) memiliki distribusi normal, seperti diketahui, uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi Normalitas. (Ghozali, 2007).

3.4 Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan penelitian merupakan tahapan dokumentasi, mulai dari awal penelitian sampai akhir. Hasil dari dokumentasi ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan demi kelancaran dan kesuksesan implementasi sistem informasi manajemen pegawai (SIMPEG).